

ABSTRAK

Nor Aina: 210101010332. *Peran Orangtua dalam Pembinaan Keagamaan bagi Anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar*. Pembimbing Bidang Konten, Metodologi, Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. M. Noor Fuady, M. Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Anak, Peran Orangtua, Pembinaan Keagamaan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran orangtua dalam pembinaan keagamaan bagi anak. Karena peran orangtua diperlukan dalam meningkatkan jumlah remaja yang lebih religius yang dapat dilihat dari orangtua yang selalu menyuruh anaknya untuk shalat, membaca Al-Qur'an, membiasakan anaknya untuk mengikuti acara mingguan seperti Maulid Habsyi dan pembacaan Burdah/Yasin, membiasakan anaknya untuk ikut bergotong royong seperti perbaikan jembatan, acara nikahan dan acara kematian, serta membiasakan anaknya untuk menjenguk apabila ada tetangga yang sedang sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pendidikan keagamaan pada anak, metode dan materi pembinaan keagamaan pada anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Desa Aluh-Aluh Besar RT.07 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Sumber data penelitian ini yaitu kepala desa dan 5 orang dewasa perempuan yang berumur 27-40 keatas Desa Aluh-Aluh Besar RT. 07 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah editing, klasifikasi, dan interpretasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peran orangtua dalam pembinaan keagamaan bagi anak oleh orangtua meliputi, tujuan pendidikan keagamaan pada anak diantaranya yaitu orangtua ingin agar anaknya menjadi anak yang soleh dan sholehah serta patuh dan taat terhadap perintah Allah swt maupun orangtua. Metode pembinaan keagamaan pada anak yaitu metode keteladanan diantaranya yaitu menjadi contoh yang baik bagi anaknya seperti shalat lima waktu, puasa di bulan ramadhan, membaca Al-Qur'an, menutup aurat, dan menghormati orang yang lebih tua, metode melalui nasehat diantaranya yaitu orangtua selalu menasehati dalam hal pergaulan, metode melalui cerita diantaranya yaitu orangtua biasanya mengambil cerita dari kisah-kisah nabi, dan orang-orang shaleh zaman dulu, dan metode melalui pembiasaan dan pengalaman yang konkrit diantaranya yaitu dengan selalu membiasakan anaknya untuk shalat lima waktu, dan membaca Al-Qur'an. Serta materi pembinaan pada anak yaitu aqidah, *syari'ah*, dan akhlak.